



Implementasi *Digital Financial Reports* Pada Cafe Badan Usaha Milik Desa

Implementation of Digital Financial Reports at the Cafe of Business Entities in Village

Chandra Yudhatama*¹, Firman Husain²

¹Departemen Akuntansi, Universitas Hasanuddin

²Departemen Teknik Kelautan, Universitas Hasanuddin

e-mail: *¹chandra.yudhatama.7@gmail.com

Abstrak

Peran BUM Desa sangat penting dalam perekonomian desa. Hal ini berarti BUM Desa harus memberikan marjinal keuntungan bagi desa yang dapat diukur, melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan BUM Desa bertujuan untuk menyediakan informasi posisi dan kinerja keuangan BUM Desa yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan pihak pengelolah maupun pemerintah desa secara umum. Oleh karena itu, penulis menjadikan sasaran dalam kegiatan ini adalah BUM Desa di Desa Panyangkalang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa pihak pengelola BUM Desa mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga, penulis membuat suatu format laporan keuangan dimana pengguna hanya perlu menjurnal umum saja, maka secara otomatis saldo di Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan akan berubah mengikuti penjurnalan yang dilakukan. Perbedaan format ini dengan format yang biasanya digunakan, yakni format ini lebih sederhana, mudah digunakan, dan tetap memberikan data yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan pengelola BUM Desa. Format ini juga dilengkapi dengan penjelasan akun dan tutorial penjurnalan, untuk memudahkan pihak pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangannya. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah format laporan telah diserahkan secara langsung kepada Kepala BUM Desa Panyangkalang pada tanggal 18 Januari 2022 dan telah digunakan untuk melaporkan keuangan BUM Desa kepada Pemerintah Desa Panyangkalang.

Kata kunci: BUM Desa, Perekonomian, Laporan Keuangan, Pengabdian, Masyarakat, Pendidikan

Abstract

The role of BUM Desa is very important in the village economy. This means that BUM Desa must provide a profit margin for the village that can be measured, through financial reports. The BUM Desa Financial Report aims to provide information on the position and financial performance of BUM Desa that is useful for users in decision making by the management and the village government in general. Therefore, the author makes the target in this activity is BUM Desa in Panyangkalang Village, Mangarabombang District, Takalar Regency. Based on the interviews conducted, information was obtained that the BUM Desa management had difficulties in preparing financial reports. So, the author makes a financial report format where users only need to make a general journal, then automatically the balances in the Profit and Loss Statement, Changes in Capital Report, and Statement of Financial Position will change according to the journaling done. The difference between this format and the format that is usually used is that it is simpler, easier to use, and still provides reliable data for decision making by BUM Desa managers. This format is also equipped with account explanations and journaling tutorials, to make it easier for BUM Desa managers in compiling their financial reports. The conclusion of this activity is that the report format has been submitted directly to the Head of BUM Desa Panyangkalang on January 18, 2022 and has been used to report BUM Desa finances to the Panyangkalang Village Government.

Keywords: BUM Desa, Economy, Financial Reports, community services, education



1. PENDAHULUAN

Suparji (2019:2) dalam Buku Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa menjelaskan bahwa BUM Desa memiliki 2 fungsi dalam pelaksanaannya, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial, dimana kedua fungsi ini merujuk pada pemberian margin keuntungan bagi desa maupun bagi masyarakat desa. Sesuai dengan fungsi dari BUM Desa, maka salah satu unsur penting dari BUM Desa ini adalah pencatatan dan pelaporan keuangan. Laporan Keuangan BUM Desa bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas BUM Desa yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan, dan menunjukkan apa yang telah dilakukan pengelola BUM Desa atau pertanggungjawaban pengelola BUM Desa atas pemanfaatan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Panyangkalang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. BUM Desa ini bergerak dibidang usaha Cafe yang mulai beroperasi sejak Oktober 2021. BUM Desa ini memiliki potensi sangat tinggi karena banyak digemari oleh anak muda baik dari Desa Panyangkalang maupun dari desa lain. Lokasinya yang sangat strategis, yakni berada tepat dibelakang Kantor Desa Panyangkalang dan tidak jauh dari kawasan sekolah baik itu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Namun, dibalik potensi bisnis yang sangat bagus ini, terdapat kekurangan didalamnya. Setelah melakukan wawancara dengan Pengelola BUM Desa Panyangkalang, diperoleh informasi bahwa pihak pengelola BUM Desa mengalami kesulitan dalam penulisan laporan keuangan mereka. Setiap harinya, usaha ini hanya membuat catatan manual terkait jumlah pemasukan dan pengeluaran kasnya. Data keuangan ini tentunya tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan karena hanya menggambarkan aktivitas kas masuk dan keluar usaha dan tidak menggambarkan apakah selama ini BUM Desa ini mengalami laba atau rugi. Beliau juga menjelaskan bahwa seringkali pihak Inspektorat meminta laporan keuangan BUM Desa ini namun belum pernah diberikan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan sejak tanggal 7 Januari 2022 mulai dari pukul 08.00 WITA – Selesai. Hasil dari kegiatan ini diserahkan kepada kepala BUM Desa pada tanggal 18 Januari 2022 pada pukul 14.00 WITA. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Panyangkalang dan Cafe BUM Desa Panyangkalang

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Panyangkalang.

2.3. Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan penyerahan hasil kegiatan.

1. Persiapan

Persiapan kegiatan dimulai dengan pengumpulan informasi terkait BUM Desa Panyangkalang. Pengumpulan informasi penting karena sebagai tahap awal dalam proses akuntansi adalah memahami dengan baik terkait proses bisnis yang akan dibuatkan laporan keuangan. Metode pengumpulan informasi seputar proses bisnis BUM Desa Panyangkalang dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan melibatkan Pengelola BUM Desa Panyangkalang sebagai narasumber.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana dari proses wawancara ini diperoleh berbagai informasi seputar kondisi internal BUM Desa Panyangkalang. Setelah itu, proses berikutnya adalah membuat format laporan keuangan bagi BUM Desa Panyangkalang via Excel. Setelah format selesai, akan dilakukan uji coba terhadap format laporan keuangan tersebut.

3. Penyerahan hasil kegiatan

Setelah format laporan keuangan tersebut diuji dan disesuaikan, selanjutnya format laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut diserahkan kepada pihak BUM Desa Panyangkalang untuk selanjutnya digunakan dalam pencatatan keuangan bulan-bulan berikutnya.

2.1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya suatu output berupa format laporan keuangan digital yang dapat memudahkan pengelola BUM Desa Panyangkalang dalam penyusunan laporan keuangannya.

2.2. Metode Evaluasi

Adapun metode evaluasi yang dilakukan dari kegiatan ini adalah dilakukannya *follow-up* terhadap penggunaan format laporan keuangan dan apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan format laporan keuangan ini kepada pihak BUM Desa Panyangkalang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Penulis membuat suatu format laporan keuangan dimana dalam format tersebut, pengguna hanya perlu menjurnal umum saja, maka secara otomatis saldo di Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan akan berubah mengikuti penjurnalan yang dilakukan. Format ini dibuat dalam bentuk Excel. Perbedaan format ini dengan format yang biasanya digunakan, yakni format ini lebih mudah digunakan. Karena biasanya proses dalam pencatatan keuangan mengharuskan proses yang panjang mulai dari Jurnal Umum, lalu ke Buku Besar, Neraca Saldo, hingga jadi dalam 1 set laporan keuangan. Format ini juga dilengkapi dengan definisi akun, tutorial penjurnalan, dan table klasifikasi akun untuk memudahkan pihak pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangannya. Selain itu, dalam format ini juga disediakan fitur untuk pemeriksaan, dimana apabila terdapat kesalahan dalam pencatatan, maka format ini akan langsung bisa mendeteksi kesalahan tersebut

Setelah format ini selesai dibuat, maka dilakukan uji coba terhadap format tersebut dengan melakukan pengimputan data penjualan dan pengeluaran BUM Desa Panyangkalang pada 1 bulan pertama, yakni bulan Oktober 2021. Setelah melakukan evaluasi dan penyempurnaan, akhirnya format ini diserahkan secara langsung kepada Kepala BUM Desa Panyangkalang, bapak Arfah pada tanggal 18 Januari 2022 dilengkapi dengan penjelasan lansung terkait langkah-langkah penggunaan format tersebut.

Keberhasilan dalam pengabdian ini diukur dengan adanya satu format pelaporan keuangan digital yang dapat memudahkan pengelola BUM Desa dalam pencatatan keuangannya.



Gambar 1, Proses Wawancara Dengan Pengelola BUM Desa



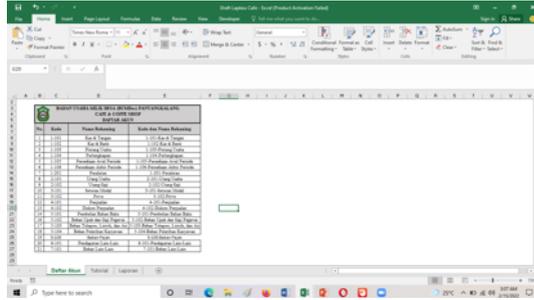
Gambar 2, Proses Pembuatan Format Laporan Keuangan



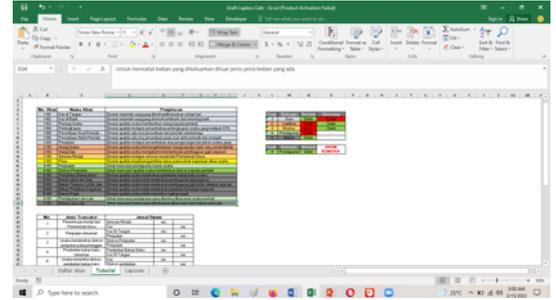
Gambar 3, Penjelasan Penggunaan Format Laporan Keuangan



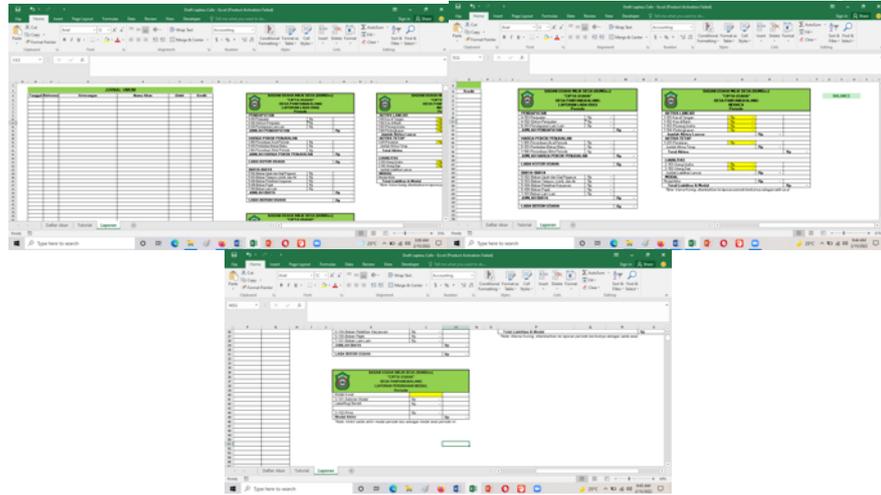
Gambar 4, Penyerahan Format Laporan Keuangan



Gambar 5. Daftar Akun Laporan Keuangan



Gambar 6. Penjelasan Dan Tutorial Penggunaan Format Laporan Keuangan



Gambar 7. Format Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Panyangkalang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. BUM Desa ini bergerak dibidang usaha Cafe yang mulai beroperasi sejak Oktober 2021. Setelah melakukan wawancara dengan pengelola BUM Desa Panyangkalang, diperoleh informasi bahwa pihak pengelola BUM Desa mengalami kesulitan dalam penulisan laporan keuangan mereka. Setiap harinya, usaha ini hanya membuat catatan manual terkait jumlah pemasukan dan pengeluaran kas nya. Sehingga, penulis membuat suatu format laporan keuangan dimana dalam format tersebut, pengguna hanya perlu menjurnal umum saja, maka secara otomatis saldo di Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Posisi Keuangan akan berubah mengikuti penjurnalan yang dilakukan. Perbedaan format ini dengan format yang biasanya digunakan, yakni format ini lebih mudah digunakan. Karena biasanya proses dalam pencatatan keuangan mengharuskan proses yang panjang mulai dari Jurnal Umum, lalu ke Buku Besar, Neraca Saldo, hingga jadi dalam 1 set laporan keuangan. Format ini juga dilengkapi dengan definisi akun, tutorial penjurnalan, dan table klasifikasi akun untuk memudahkan pihak pengelola BUM Desa dalam menyusun laporan keuangannya. Selain itu, dalam format ini juga disediakan fitur untuk pemeriksaan, dimana apabila terdapat kesalahan dalam pencatatan, maka format ini akan langsung bisa mendeteksi kesalahan tersebut. Adapun pengabdian ini telah selesai dilaksanakan dan format laporan keuangan telah diserahkan kepada Kepala BUM Desa Panyangkalang pada tanggal 18 Januari 2022 dan telah digunakan untuk melaporkan keuangan BUM Desa kepada Pemerintah Desa Panyangkalang.



4.2. Saran

- 4.2.1. Untuk Pihak BUM Desa Panyangkalang
Kiranya pihak BUM Desa Panyangkalang dapat menggunakan format laporan keuangan yang telah disusun dengan konsisten dan berkelanjutan.
- 4.2.2. Untuk Peserta KKN Gelombang Berikutnya
Kiranya peserta KKN gelombang berikutnya dapat lebih mengedukasi dan menyempurnakan format laporan keuangan demi tercapainya pelaporan keuangan yang lebih baik, mudah, dan dapat diandalkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Hasanuddin melalui P2KKN yang memberikan ruang untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dosen Pengampu KKN (DPK) dan teman-teman Takalar 5 yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada penulis hingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Ahmad selaku Kepala Desa Panyangkalang beserta keluarga yang telah memberikan banyak bantuan materil dan non materil serta bimbingan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panyangkalang. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Arfah selaku Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Panyangkalang atas antusias, bantuan, dan semangat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panyangkalang khususnya sebagai mitra program kerja individu penulis. Serta pihak-pihak lain yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan KKN ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. 2021. https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP_Nomor_11_Tahun_2021.pdf
2. Amirya, Mirna. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur. 2020. Available from: <https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/21>
3. Suparji. Pedoman Tata Kelola BUMDES (Badan Usaha Milih Desa). Jakarta Selatan: UAI Press: 2019. Available from: https://repository.uai.ac.id/wp-content/uploads/2020/09/pedoman-tata-kelola-bundes_fix.pdf
4. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Petunjuk Teknis Asistensi Tata Kelola Keuangan Dan Kinerja BUM Desa #1, Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). 2016. Available from: <https://www.pancamulia.desa.id/index.php/artikel/2020/11/11/petunjuk-teknis-penyusunan-laporan-keuangan-bumdes>